

SKRIPSI

PERBANDINGAN PRE DAN POST TERAPI PEGYLATED INTERFERON TERHADAP KADAR ALT DAN HBSAG KUANTITATIF PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIS DI RSUD DR. SOETOMO



Penulis

Muhammad Abdurrahman Rasyid Ash-Shiddiq

NIM: 011711133070

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

SKRIPSI

PERBANDINGAN PRE DAN POST TERAPI PEGYLATED INTERFERON TERHADAP KADAR ALT DAN HBSAG KUANTITATIF PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIS DI RSUD DR. SOETOMO



Penulis

Muhammad Abdurrahman Rasyid Ash-Shiddiq

NIM: 011711133070

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PERBANDINGAN PRE DAN POST TERAPI PEGYLATED INTERFERON
TERHADAP KADAR ALT DAN HBSAG KUANTITATIF PADA PASIEN
HEPATITIS B KRONIS DI RSUD DR. SOETOMO**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Penulis

Muhammad Abdurrahman Rasyid Ash-Shiddiq
NIM: 011711133070

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 10 September 2020

Pembimbing I



(Ummi Maimunah, dr., Sp.PD. KGEH. FINASIM)

Pembimbing II



(Prof. Dr. Maria Lucia Inge Lusida, dr, M.Kes, Ph.D, Sp.MK(K))

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran



(Dr. Maftuchah Rochmanti dr., M.Kes)

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**PERBANDINGAN PRE DAN POST TERAPI PEGYLATED INTERFERON
TERHADAP KADAR ALT DAN HBSAG KUANTITATIF PADA PASIEN
HEPATITIS B KRONIS DI RSUD DR. SOETOMO**

SKRIPSI

Penulis

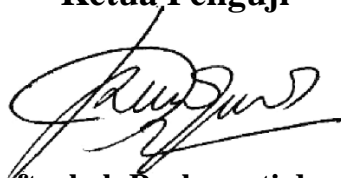
Muhammad Abdurrahman Rasyid Ash-Shiddiq

NIM: 011711133070

**Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim Penguji Program Studi S1
Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Surabaya, 10 September 2020**

Menyetujui:

Ketua Penguji



Dr. Maftuchah Rochmanti dr., M.Kes

NIP. 197408112003122001

Pembimbing Utama / Sekretaris Penguji



Ummi Maimunah, dr., Sp.PD. KGEH.

FINASIM

NIP. 1964011020 201601 6 201

Pembimbing Serta / Anggota Penguji



Prof. Dr. Maria Lucia Inge Lusida, dr.

M.Kes, Ph.D, Sp.MK(K)

NIP. 19580917 198603 2 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Abdurrahman Rasyid Ash-Shiddiq

NIM : 011711133070

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

PERBANDINGAN PRE DAN POST TERAPI PEGYLATED INTERFERON TERHADAP KADAR ALT DAN HBSAG KUANTITATIF PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIS DI RSUD DR. SOETOMO

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 September 2020



Muhammad Abdurrahman Rasyid Ash-Shiddiq

NIM. 011711133070

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis diberkahi kesehatan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada baginda kita, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alayhi wa sallam*. Perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., Mt., Ak., CMA sebagai Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
4. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. sebagai Koordinator Program Studi Kedokteran atas kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Ummi Maimunah, dr., Sp.PD. KGEH. FINASIM sebagai dosen pembimbing 1 yang telah membimbing saya dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Prof. Dr. Maria Lucia Inge Lusida, dr, M.Kes, Ph.D, Sp.MK(K) sebagai dosen pembimbing 2 yang telah membimbing saya dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. sebagai dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk siding skripsi saya.
8. Dr. Pudji Lestari dr., M.Kes. sebagai Penanggung Jawab Blok Penelitian yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya, Drs. Soepranoto dan alm. Dra. Indah Widowati S.Pd., kakak saya Muhammad Iqbal Abdurrahman Laththuf, SE. Ak, serta Ir. Siswantoro dan Dra. Taufiqah Hidayati sebagai keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral sehingga saya bisa mengerjakan penelitian ini.
10. Ibu Atika, S.Si., M.Kes sebagai pembimbing metodologi dan statistik yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pengerjaan penelitian ini.

11. Pak Kis sebagai petugas RM Poli Gastrohepatologi RSUD Dr. Soetomo yang telah membantu saya dalam mengumpulkan sampel untuk penelitian ini.
12. Ust. M. Arif Hakim Jamhari, dr., Chandra Himawan, dr., Ahmad “Momol” Maulana, dr., Maulana Muhtadin S.Ked., Jeremy Nicolas, Firmansyah Adhitama, Satrio Wahyu, Veda “Bombom” Septian, dan Ihsan Fahmi selaku saudara seperguruan jamaah takmir Masjid Ulul-Albab yang telah menemani, membagikan pengalaman, serta menyemangati saya dalam pembuatan skripsi sehingga mampu menyelesaikan penelitian ditengah masa pandemi COVID-19.
13. Sahabat saya Almas Nada Salsabila dan Ferrel Bramasta yang telah membantu memberikan dukungan moral untuk saya selama mengerjakan penelitian ini.
14. Roy Bagus Kurniawan selaku sahabat yang dengan sabar mendengarkan keluh kesah saya dan sabar untuk berdiskusi lebih jauh tentang penelitian saya
15. Yugni Maula Thahira yang turut menyemangati dari jauh dan menemani saya di masa-masa sulit dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Segenap warga Al-Musgrabiyyah yang telah menemani saya dalam masa sulit dan membantu mencerahkan pikiran dengan humor dan diskusi yang menarik.
17. Faiz Awwaluddin dan Nadya Wulandari selaku sahabat satu dosen pembimbing yang selalu menemani masa-masa bimbingan dan pembuatan skripsi.
18. Seluruh teman-teman ASTROCYTES 2017 yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam menyelesaikan studi di FK UNAIR.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Surabaya, 10 September 2020

Penulis

**PERBANDINGAN PRE DAN POST TERAPI PEGYLATED INTERFERON
TERHADAP KADAR ALT DAN HBSAG KUANTITATIF PADA PASIEN
HEPATITIS B KRONIS DI RSUD DR. SOETOMO**

RINGKASAN

Pada tahun 2015, sebanyak 887.000 orang di seluruh dunia meninggal akibat hepatitis B. Di Indonesia penderita hepatitis B sudah mencapai 649.875 orang dengan prevalensi hepatitis B kronis sebesar 8%. Terapi yang digunakan pada hepatitis B kronis termasuk Nucleoside Analogs, dan Pegylated Interferon (PEG-IFN). Pemantauan terapi PEG-IFN di Indonesia menggunakan berbagai indikator. Indikator yang paling sering adalah kadar ALT dan HbsAg kuantitatif. Kedua indikator ini dipilih karena mudah dilakukan dan biayanya lebih murah dibandingkan dengan indikator lainnya. Namun, laporan mengenai perbandingan kadar ALT dan HBsAg kuantitatif selama terapi PEG-IFN di Indonesia masih jarang dilaporkan sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perbandingan kadar ALT dan HbsAg kuantitatif pada pasien hepatitis B kronis yang mendapat terapi PEG-IFN di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observatif dengan rancangan penelitian *retrospective* menggunakan teknik *total sampling* yang bertujuan untuk mengukur efektivitas terapi PEG-IFN pada pasien hepatitis B kronis dengan menggunakan perbandingan pada parameter kadar ALT dan konsentrasi HBsAg kuantitatif selama pre dan post terapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien Poli Gastroenterohepatologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Setiap pasien diobati dan diamati perkembangannya selama 12 minggu pemakaian terapi. Data yang didapat diolah kemudian diolah dengan IBM SPSS Statistics 26 dengan metode uji normalitas data yang dilanjutkan dengan uji komparasi.

Hasil dari penelitian ini didapatkan 87 sampel, dimana hanya 32 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pemberian terapi PEG-IFN pada pasien hepatitis B kronis menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan ($p=0.674$) pada kadar ALT dengan penurunan median ALT sebesar 54 menjadi 45. Pada HBsAg kuantitatif, ditemukan perbedaan signifikan ($p=0.000$) pada konsentrasi HBsAg kuantitatif dengan 23 pasien (71,88%) mengalami penurunan konsentrasi HBsAg kuantitatif, 3 pasien (9,36%) mengalami kenaikan konsentrasi HBsAg kuantitatif, dan 6 pasien (18,76%) tidak mengalami perubahan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak adanya data penelitian pembandingan dari pasien yang menggunakan terapi analog nukleosid selama 12 minggu, rendahnya kepatuhan pasien untuk periksa kembali, dan tidak semua pasien memeriksakan parameter pengobatan yang dibutuhkan.

Pemberian terapi PEG-IFN selama 12 minggu pada pasien hepatitis B kronis menunjukkan adanya penurunan kadar ALT yang tidak signifikan dan penurunan HBsAg kuantitatif yang signifikan. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memenuhi kekurangan pada penelitian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta kontrol pasien yang lebih lama dan ketat sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan efek terapi PEG-IFN terhadap pasien hepatitis B kronis dengan lebih rinci dan jelas.